

PERANCANGAN DESAIN RENOVASI OUTLET DONAT POPS, KOTA CIMAHI

Ariel Fatriyanovari, Hilman Rismayadi, ST., MT
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Perencanaan dan Arsitektur,
Universitas Winaya Mukti, Bandung
e-mail: hilman@unwim.ac.id

Abstrak

Pengabdian mahasiswa ini membahas mengenai perencanaan Desain Renovasi Outlet Donat Pops yang berlokasi di Jl. Jati Serut No.30 RT 04 RW 09, Kota Cimahi, Jawa Barat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan mendukung fungsi bangunan melalui konsep mengutamakan branding produk dan konsep pencahayaan. Produk yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini mencakup fasilitas dining area, dapur, dan toilet. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan bangunan yang dapat meningkatkan branding donat pops.

Kata kunci: *Renovasi, Donat Pops, branding, Pencahayaan.*

1. PENDAHULUAN

Landasan Teori

Menurut Marsum, restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisir secara komersil, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua konsumennya baik berupa makanan maupun minuman. Tujuan operasional restoran adalah untuk mencari keuntungan sebagaimana tercantum dalam definisi Prof. Vanco Christian dari School Hotel Administration di Cornell University. Selain bertujuan bisnis atau mencari keuntungan, membuat puas para konsumennya pun merupakan tujuan operasional restoran yang utama.

Pengertian restoran atau rumah makan menurut Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.KN.73/ PVVI05/ M PPT-85 tentang Peraturan usaha Rumah Makan, dalam peraturan ini yang dimaksud dengan pengusaha Jasa Pangan adalah : “ Suatu usaha yang menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial”. Sedangkan menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No. 304/ M enkes/ Per/ 89 tentang persyaratan rumah makan maka yang dimaksud rumah makan adalah satu jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan yang permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penjualan makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya.

Fungsi dan Tujuan Operasional restoran diantaranya adalah :

- Perdagangan,
Restoran berfungsi sebagai jasa penjualan dan pelayanan kepada pelanggan dari jenis produknya.
- Keuangan,

Restoran menjaga kelancaran dari berlangsungnya kegiatan merupakan perputaran dari biaya penanaman modal

- Kedudukan,
Pengoperasian restoran yang utama adalah menyajikan berbagai jenis makanan dan penampil suasana ruang restoran
- Kepraktisan,
Restoran dalam penyusunannya menarik perhatian, penyajian dan pelayanan dari jenis usaha tersebut diharapkan dapat memberikan kepuasan.

Kegiatan yang biasa dilakukan di restoran adalah:

- Order menu
- Menunggu pesanan
- Menikmati makanan
- Pembayaran pesanan
- Parkir
- Rapat atau mengadakan pertemuan

Ruangan Depan (Front Area)

Ruangan depan yang dimaksud disini adalah ruangan- ruangan yang mempunyai fungsi dan kegunaan diperuntukkan bagi pelanggan restoran sebagai daerah pelayanan.

Persyaratan ruang restoran:

- Luas area memenuhi standar
- Penyekat antara restoran dan dapur harus tahan terhadap api
- Selalu terpasang alat deteksi kebakaran
- Sirkulasi udara memadai dan tersedia pengatur suhu udara
- Bersih, rapi dan sanitasi (memenuhi syarat kesehatan)
- Mudah untuk dibersihkan dan dirawat

Ruangan Belakang (Back Area)

Yang dimaksud dengan ruang belakang adalah ruangan ruangan yang mempunyai fungsi dan kegunaan sebagai area penyimpanan, penyiapan, pengolahan produk makanan dan minuman yang mana sebagai tempat aktifitas kerja bagi karyawan restoran dan sebagai daerah terlarang bagi para pelanggan untuk masuk di dalamnya, seperti dapur, gudang, tempat penumpukan sampah, steward area dan lain sebagainya. Syarat -syarat back area adalah sebagai berikut:

- Cukup penerangan
- Gudang penyimpan bahan makanan terpisah sesuai jenisnya
- Lantai tidak licin dan dibuatkan selokan-selokan saluran pembuangan air yang memadai dan lancar
- Terpasang alat penghisap dan saluran pembuangan asap dapur
- Saluran air bersih cukup lancar dan mencukupi

Deskripsi Objek Pengabdian

Penjelasan mengenai objek penelitian secara umum dapat disampaikan sebagai berikut:

Fungsi bangunan : Retail

Lokasi : Jl. Jati Serut No.30 RT 04 RW 09, Kota Cimahi, Jawa Barat

Luas bangunan : ~24 meter²

Sarana & Prasarana

Perencanaan Fasilitas Fungsional:

- Seating Area
- Dapur
- Toilet

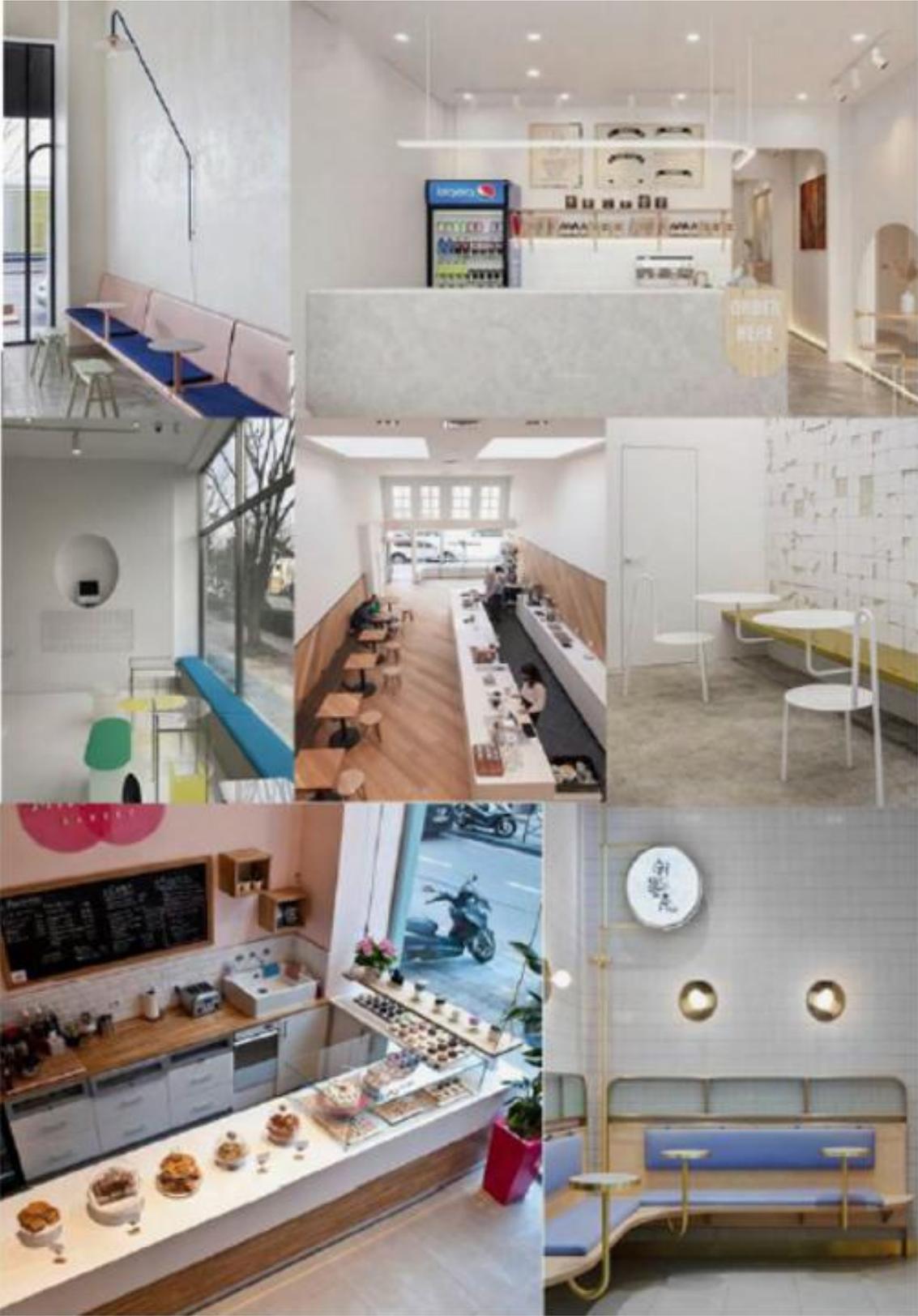
Regulasi Terkait

- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung;
- Peraturan pemerintah RI No. 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- Permen PU No. 29/PRT/M/2006 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Gedung;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan;
- Permen PU nomor 5 tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan;
- Permen PU No. 30/PRT/M/2007 tentang Pedoman rencana Tata Bangunan;

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan ini adalah obyek yang ditetapkan sebagai penelitian Renovasi Outlet Donat Pops, yang beralamatkan di Jl. Jati Serut, No.30 RT 04 RW 09, Kota Cimahi, Jawa Barat. Trademark suatu brand merupakan bagian dari nilai jual suatu produk. Maka dari itu desain tidak terlepas dari bagian nilai jual tersebut. Pelaksanaan renovasi outlet “Donat Pops” dengan mempertahankan nilai-nilai filosofis brand tersebut. Color brand tetap dipertahankan sesuai desain sebelumnya, namun pemilihan material, layout ruangan, dan alur sirkulasi mobilisasi dipertimbangkan ulang sesuai kebutuhan dan efisiensi produksi.

Outlet mengusung konsep modern dengan penggunaan furniture berwarna yang dapat meningkatkan kesan ceria pada ruangan. Konsep ini dipilih agar menguatkan *branding* outlet sebagai pilihan anak muda. Pemilihan material juga disesuaikan untuk menciptakan ruang yang *fresh* dan menarik bagi semua kalangan. Material yang digunakan menggunakan kombinasi antara kayu, keramik, dan HPL, serta permainan kombinasi warna biru muda dan gold seperti ditunjukkan pada gambar dibawah.



Gambar 2.1 Preseden Outlet



Gambar 2.2 Moodboard Outlet

Konsep Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang diterapkan pada kedai ini yaitu pencahayaan alami, dan buatan yang dimana dengan pencahayaan yang alami dapat mengurangi penggunaan listrik. pada siang hari bangunan kedai tidak perlu menyalakan lampu karena cahaya matahari dapat menerangi ke dalam bangunan kedai. Sedangkan untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu yang di tempatkan di berbagai titik. Bukaan jendela dengan material kaca bening 8mm dimaksimalkan pada area entrance.



Gambar 2.3 Moodboard Outlet

Dokumentasi Hasil Survey



Gambar 2.4 Area Entrance



Gambar 2.5 Area Tangga



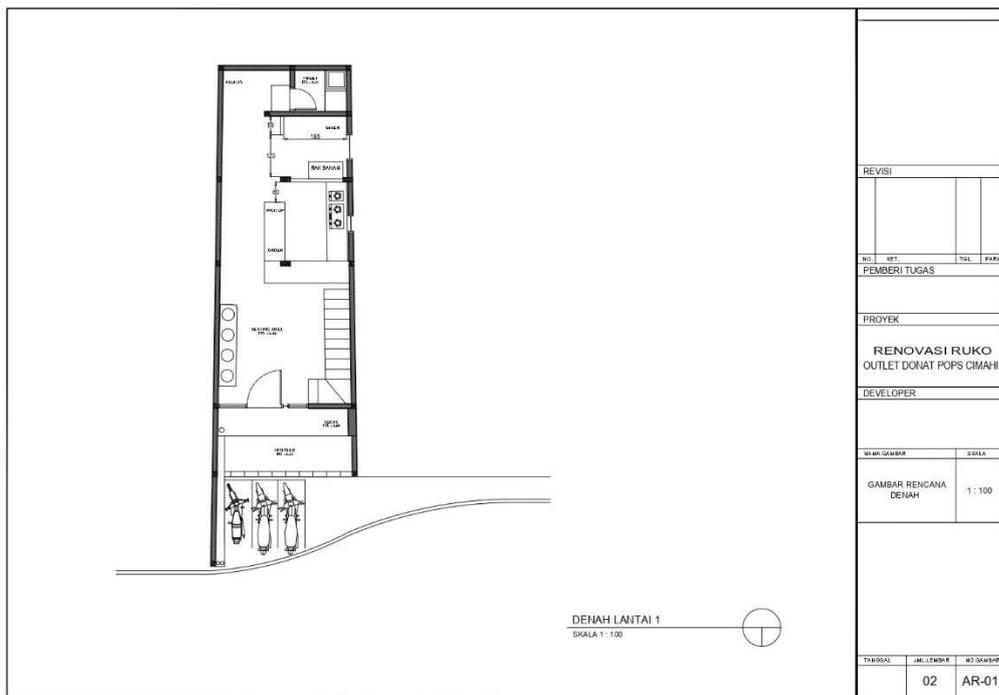
Gambar 2.6 Lantai 1



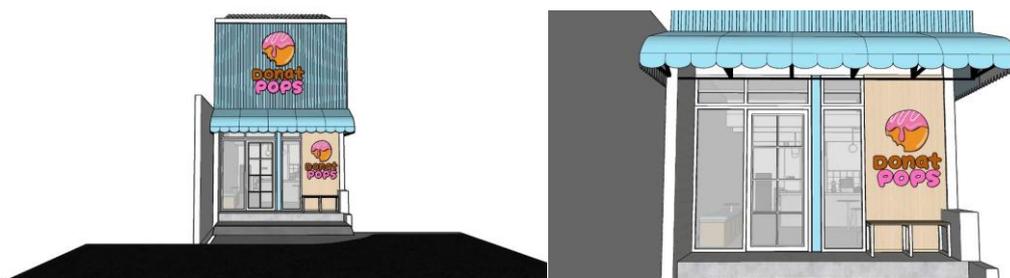
Gambar 2.7 Tampak Depan

3. KESIMPULAN

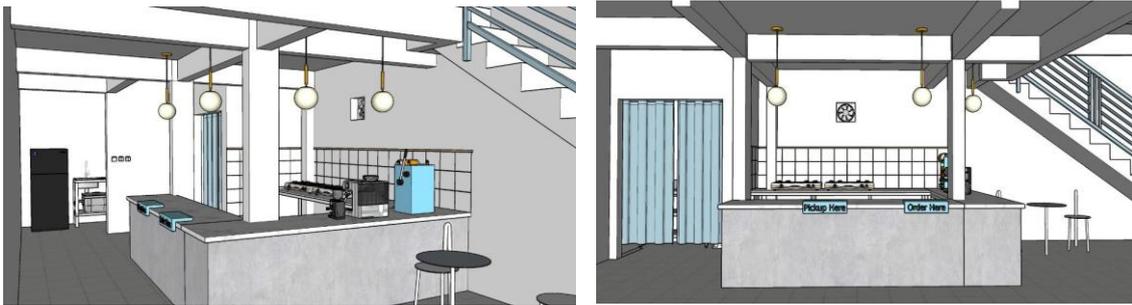
Pada bagian kesimpulan penelitian ini ditampilkan hasilnya dalam bentuk Desain Renovasi Outlet “Donat Pops”.



Gambar 3.1 Denah Lt.1



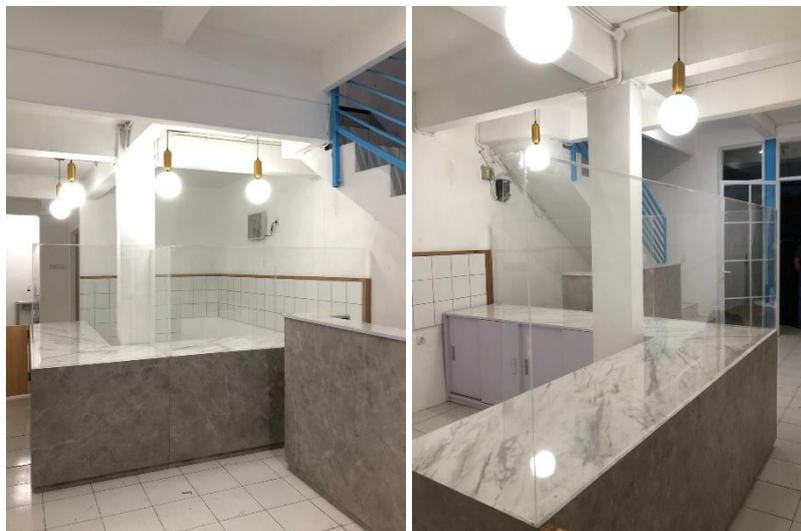
Gambar 3.2 Visualisasi Tampak Depan Outlet



Gambar 3.3 Visualisasi Interior outlet



Gambar 3.4 Hasil Terbangun



Gambar 3.5 Hasil Terbangun

4. SARAN

Untuk penelitian desain rehabilitasi gedung kantor di masa mendatang, disarankan agar perencanaan lebih memperhatikan aspek partisipasi pengguna akhir sejak tahap awal desain. Hal ini penting untuk memastikan bahwa fasilitas yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional dan kenyamanan pengguna. Pengawasan dan evaluasi terhadap efektivitas ruang bangunan yang ada perlu selalu ditinjau untuk memastikan operasional outlet dapat maksimal.